

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Puskesmas berfungsi sebagai fasilitas yang menyediakan layanan kesehatan tingkat pertama. Perannya sangat penting dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat (UKM) serta pelayanan kesehatan individu (UKP), sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Permenkes Nomor 43 Tahun 2019. Tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas meliputi berbagai profesi, antara lain tenaga medis, perawat, bidan, apoteker, serta tenaga teknis medis. Kemajuan teknologi mendorong digitalisasi layanan kesehatan, termasuk penerapan rekam medis elektronik sebagai sistem pencatatan riwayat pasien secara digital. Peraturan Mengenai catatan medis elektronik, Menteri Kesehatan No. 2 pada tahun 2022 diatur dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Namun, keberhasilan implementasi RME tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga bergantung pada penerimaan tenaga kesehatan sebagai pengguna utama sistem.

Untuk mengukur penerimaan Rekam Medis Elektronik, kita bisa menerapkan *Technology Acceptance Model*. Model ini fokus pada dua elemen penting, yaitu pandangan tentang manfaat dan pandangan mengenai kemudahan dalam penggunaan. Kedua elemen ini berkontribusi dalam membentuk sikap para pengguna dan memengaruhi keberlanjutan penggunaan rekam medis elektronik di Puskesmas. Karena penerimaan tenaga kesehatan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem ini di puskesmas, terutama tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam pengelolaan data pasien, akan memengaruhi efektivitas, efisiensi, serta memastikan keberlanjutan penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik. Melalui pendekatan *Technology Acceptance Model*, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana tenaga kesehatan menerima dan merasa terbantu oleh sistem rekam medis elektronik tersebut, terutama dalam hal persepsi

kemudahan dan kegunaan teknologi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas sistem rekam medis elektronik, menyesuaikannya dengan kebutuhan tenaga kesehatan, serta mengatasi hambatan yang mungkin terjadi dalam penerapannya.

Merujuk pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Moyudan pada 12 Februari 2025, diketahui bahwa implementasi Rekam Medis Elektronik di fasilitas tersebut telah dimulai sejak Juni 2022. Namun, implementasi ini belum sepenuhnya diterapkan di semua bagian, yaitu pada bagian fisioterapi dan pasien TB. Implementasi serentak Rekam Medis Elektronik di seluruh bagian baru dimulai pada bulan Januari 2023. Tujuan utama dari penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Moyudan adalah untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan, memudahkan dalam melihat riwayat pasien, serta mengurangi penggunaan kertas.

Pada awal penerapan rekam medis elektronik, tenaga kesehatan sempat menolak karena belum sepenuhnya memahami cara penggunaan Rekam Medis Elektronik. Tenaga kesehatan juga sempat merasakan keraguan apakah sistem ini akan lebih efisien dalam melayani pasien. Selain itu, sejumlah petugas kesehatan yang berusia sekitar 50 tahun juga pernah menyampaikan keberatan mengenai pemanfaatan catatan medis digital karena mereka mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem tersebut. Untuk mendukung penerapan sistem ini, Puskesmas Moyudan telah menyelenggarakan satu kali sosialisasi cara penggunaan Rekam Medis Elektronik bagi tenaga kesehatan.

Sebagai tindak lanjut, akan dilakukan sebuah penelitian yang berfokus pada analisis tingkat Penerimaan tenaga kesehatan terhadap implementasi sistem Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Moyudan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana tenaga kesehatan mengalami keuntungan dan kemudahan saat menggunakan sistem Rekam Medis Elektronik dalam mendukung pekerjaan dan layanan mereka. Melalui Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam untuk menyusun saran strategis bagi pihak yang mengelola Puskesmas Moyudan dalam upaya

meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan Rekam Medis Elektronik di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat penerimaan tenaga kesehatan terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Moyudan berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model* ?”

## **C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat penerimaan tenaga kesehatan terhadap implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Moyudan melalui pendekatan *Technology Acceptance Model*.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dengan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*).
- b. Menganalisis hubungan persepsi kemanfaatan sistem (*perceived usefulness*) dengan sikap penggunaan RME (*attitude toward of use*).
- c. Menganalisis hubungan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dengan sikap penggunaan RME (*attitude toward of use*).
- d. Menganalisis hubungan sikap penggunaan RME (*attitude toward of use*) dengan penggunaan senyatanya (*Actual Use*).

## **D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

### 1. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperkaya wawasan serta menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang rekam medis elektronik. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi pihak-

pihak yang ingin mendalami aspek penerimaan tenaga kesehatan terhadap pelaksanaan sistem Rekam Medis Elektronik.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Puskesmas

Dapat dimanfaatkan sebagai sumber materi, informasi, dan evaluasi mengenai penerimaan tenaga kesehatan dalam penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik.

### b. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penulisan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan serta referensi pengetahuan atau bukti penelitian telah menyelesaikan salah satu tugas akhir yaitu karya tulis ilmiah.

### c. Bagi Penelitian Lain

Dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian lain yang sesuai.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aldi Wahyudi, Syaikhul Wahab	“Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Rekam Medis di Rs X Tahun 2024”	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berada di bawah batas 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel penerapan Sistem Rekam Medis Elektronik memberikan kontribusi yang berarti terhadap tingkat kepuasan tenaga rekam medis. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi RME berperan penting dalam membentuk persepsi dan pengalaman kerja para petugas, yang pada akhirnya berdampak positif pada kepuasan mereka dalam melaksanakan tugas di	1. Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topik penelitian dalam jurnal ini membahas kepuasan sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang penerimaan</li> <li>2. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2024, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2025</li> <li>3. Penelitian tersebut menggunakan Sampel petugas rekam medis sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan sampel tenaga kesehatan</li> <li>4. Tempat penelitan tersebut di RS sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di puskesmas</li> </ol>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			lingkungan kesehatan.	elayanan	
2	Ahmad Fauzi, Harinto Nur Seha, Nofitriyani	Gambaran Persepsi Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Puskesmas Tahun 2023	Hasil yang didapatkan menunjukkan sebanyak 15 orang responden (83%) menyatakan sangat baik dalam hal persepsi kebermanfaatan, terdapat 10 responden (56%) yang menyatakan bahwa mereka merasa sangat mudah terkait kemudahan penggunaan. Sementara itu, seluruh 18 responden (100%) mengungkapkan pendapat yang sangat baik mengenai niat untuk menggunakan. Selain itu, 16 responden (89%) juga memberikan penilaian yang sangat baik pada persepsi penggunaan nyata.. Dari empat persepsi yang meliputi kebermanfaatan, kemudahan,	1. Topik penelitian sama-sama membahas pengguna rekam medis 2. Tempat penelitian tersebut di puskesmas	1. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2025

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			niat pengguna, dan penggunaan nyata dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik, pengguna menerima dengan sangat baik		
3	Intansari, Martya Rahmانيat, Dian Fajar Hapsari	“Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X di Kota Surabaya Tahun 2023”	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara beberapa faktor dalam penerimaan dan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME). Keyakinan tenaga kesehatan mengenai kemudahan penggunaan RME terbukti memiliki korelasi yang kuat dengan persepsi mereka terhadap manfaat RME dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas, ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,001 dan koefisien korelasi sebesar 0,717.. Selain itu, persepsi manfaat RME juga berkaitan	1. Topik penelitian membahas tentang penerimaan 2. Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif 3. Pernyataan kuesoner	1. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2025 2. Tempat penelitian tersebut di RS sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di puskesmas

---

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>positif dengan sikap tenaga kesehatan dalam menggunakan sistem ini, dengan nilai <math>p</math> 0,001 dan <math>r</math> sebesar 0,747. Keyakinan mengenai kemudahan penggunaan RME turut mempengaruhi sikap adopsi sistem, dengan nilai <math>p</math> 0,001 dan <math>r</math> sebesar 0,7. Penelitian ini menemukan korelasi positif yang signifikan antara sikap tenaga kesehatan dan penerapan RME di dalam praktik kerja nyata, dengan nilai <math>p</math> 0,001 dan <math>r</math> sebesar 0,717. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar keyakinan tenaga kesehatan terhadap kemudahan dan manfaat RME, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk menggunakannya.</p>		

---

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pestaria Saragih, Jev Boris, Tahoma Mutiara Siahaan	Gambaran Penerimaan Rekam Medis Elektronikdi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67,9% responden merasa mudah dalam menerima penggunaan rekam medis elektronik, sementara manfaat yang diterima mencapai 60,3%. Namun, sikap terhadap penerimaan rekam medis elektronik masih terbilang rendah, yakni hanya 14,1%. Meskipun demikian, manfaat dari sistem ini dinilai positif, karena rekam medis elektronik mampu memberikan informasi yang jelas dan mempermudah pembuatan laporan dengan cepat. Kemudahan dalam penggunaan sistem juga mendapatkan penilaian baik, karena dirasakan lebih sederhana dan bermanfaat. Di sisi lain, sikap petugas terhadap penerimaan rekam medis elektronik masih	1. Topik penelitian membahas tentang penerimaan	1. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2024, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2025 2. Tempat Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			perlu diperbaiki, mengingat adanya beberapa tingkat risiko yang terkait dengan penggunaannya.		
5	Desi Syahbaniar, Irma Wulandari, Maulidia Anggy Riskiani	“Evaluasi Penerimaan Petugas Terhadap Penggunaan Epuskesmas Di Upt Puskesmas Gondanglegi Tahun 2023”	Hasil kuesioner menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemanfaatan (perceived usefulness) mencapai 93,4%, yang tergolong sangat baik. Sementara itu, persepsi mengenai kemudahan penggunaan (perceived ease of use) memperoleh nilai sebesar 62,83%, yang termasuk dalam kategori cukup.	1. Topik penelitian sama-sama membahas kepuasan petugas Terhadap RME 2. Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif 3. Tempat penelitian sama-sama di puskesmas	1. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2025